

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Kesimpulan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang didirikan oleh pemerintah sebagaimana yang diamanahkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa dan ditambah dengan Ketetapan Peraturan Desa No. 03 Tahun 2015 Desa Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Dari dasar tersebut Pemerintah Desa Makmur membentuk BUMDes dengan nama Makmur Mandiri, yang bertujuan untuk menambah pendapatan asli desa, memajukan perekonomian desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat dan untuk meningkatkan pengelolaan aset- aset desa. Dimana BUMDes tersebut diatas hanya masih mengelola usaha simpan pinjam. Adapun dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana pelaksanaan tata kelola pada BUMDes tersebut dengan menggunakan 4 (empat) indikator yang penulis jadikan tolak ukur dalam penelitian ini yang berdasarkan teori yang disampaikan oleh Muh. Arief Effendi sehingga penulis mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Transparansi : Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dinilai dari indikator transparansi cukup baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Akuntabilitas : Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dinilai dari indikator Akuntabilitas cukup baik.
3. Pertanggung Jawaban : Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dinilai dari indikator Pertanggung Jawaban cukup baik.
4. Kewajaran : Berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dinilai dari indikator Kewajaran cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan key informan dan penyebaran angket pada masyarakat dapat dinilai secara keseluruhan dari Indikator Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung Jawaban dan Kewajaran, dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Makmur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan setelah direkapitulasi secara keseluruhan berada pada kategori **“Kurang Maksimal”**.

Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa:

1. Perlu adanya pembenahan dari sisi internal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) seperti mencari pengurus yang profesional, tegas dan berkarakter dalam mengurus kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengurus yang dibutuhkan adalah orang-orang yang berkompeten serta memiliki wawasan sangat luas untuk memotivasi masyarakat agar ikut berpartisipasi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat dilakukan dengan cara menambah jenis usaha yang diluar usaha yang dilakukan.
3. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memerlukan idealisme kuat dari para pengurus BUMDes sehingga kegiatan dapat dilakukan dengan maksimal sesuai dengan sasaran yang telah direncanakan.
4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melakukan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi kepada masyarakat dan membahas tentang pentingnya BUMDes sehingga nantinya diharapkan mampu merubah cara pandang masyarakat bahwa BUMDes bukan hanya tempat menyimpan dan/ atau meminjam uang tetapi BUMDes merupakan aset desa untuk kemajuan masa depan masyarakat.
5. Transparansi dan akuntabilitas menjadi standar utama dalam pengelolaan sebuah organisasi. dasar pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus transparan dan terbuka sehingga terdapat mekanisme pelaporan rutin setiap tahun.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, yaitu :

1. Pengurus Badan Usaha Milik Desa Makmur Mandiri agar dapat aktif dan tegas dalam mengelola.
2. Pengurus Badan Usaha Milik Desa Makmur Mandiri disarankan secara optimal menerapkan prinsip- prinsip Badan Usaha Milik Desa, sehingga masyarakat desa akan benar- benar merasakan manfaat BUMDes dan memaksimalkan badan usaha yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.